

PT Asuransi Digital Bersama Tbk

Laporan keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode Tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024

Financial statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Three months period ended March 31, 2025 and 2024

Daftar isi
Contents

Halaman/
Page

Surat pernyataan direksi		<i>Directors statements letter</i>
Laporan keuangan konsolidasian	1-2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan - komprehensif lain	3	<i>Statements of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6-58	<i>Notes to the financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024.

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS AS AT MARCH 31, 2025
AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THREE-
MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Adi Wibowo Adisaputro
Tamansari Parama Office Lt. 9
Jl. K.H. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Menteng
Jakarta Pusat
Jl. Tasikmalaya No. 21, Menteng – Jakarta Pusat |
| | | : | 021 - 22346065
Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Randy Tandra
Tamansari Parama Office Lt. 9
Jl. K.H. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Menteng
Jakarta Pusat
Jl. Asia No. 37-81, Medan |
| | | : | 021 - 22346065
Direktur Keuangan/ Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for three-months period ended March 31, 2025 and 2024. |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. | The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and

b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 April 2025 / April 28, 2025

A 1000 Rupiah stamp is placed in the center. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '48227AMX259520343'. Two handwritten signatures are written over the stamp: one on the left and one on the right.

Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Utama/*President Director*

Randy Tandra
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Financial Position
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>notes</i>	31 Maret 2025 Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	31 Desember 2024 Diaudit/ <i>Audited</i>	
ASET				ASSETS
Kas	4	20,649,512	19,076,379	Cash
Piutang Premi				Premiums receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 1.134.734 and Rp 1.143.261 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	5	37,883,767	16,503,126	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,134,734 dan Rp 1,143,261 as of March 31, 2025 and December 31 2024 respectively
Piutang Koasuransi				Coinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 92.040.228 and Rp 92.040.228 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	6	2,692,935	2,692,935	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 92,040,228 and Rp 92,040,228 as of March 31, 2025 and December 31 2024 respectively
Piutang Reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 1.442.973 and Rp 1.442.973 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	7	6,972,833	7,117,532	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,442,973 and Rp 1,442,973 as of March 31, 2025 and December 31 2024 respectively
Piutang lain - lain				Other accounts receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 11.804.777 dan Rp 11.804.777 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	8	599,863	472,329	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 11,804,777 dan Rp 11,804,777 as of March 31, 2025 and December 31 2024 respectively
Investasi	9	-	-	Investments
Deposito berjangka		108,500,000	80,000,000	Time deposits
Penyertaan saham		5,097,998	5,097,998	Investment in shares of stock
Obligasi - dimiliki hingga jatuh tempo		27,078,743	20,120,034	Bonds held-to-maturity
Sukuk		2,298,923	2,300,668	Sukuk
Aset Reasuransi	10	3,583,499	4,192,800	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 4.658.236 dan Rp 4.386.087 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	11	31,733,958	31,951,283	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,658,236 and Rp 4,386,087 As of March 31, 2025 and December 31 2023 respectively
Uang muka klaim	12	3,729,825	9,384,262	Claim advances
Aset pajak tangguhan		53,169,412	53,169,412	Deferred tax assets
Aset lain - lain		1,559,184	3,986,881	Other assets
JUMLAH ASET		<u>305,550,452</u>	<u>256,065,639</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Financial Position
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>notes</i>	31 Maret 2025 Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	31 Desember 2024 Diaudit/ <i>Audited</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim - pihak ketiga	13	15,898,547	16,624,080	Claims payable - Third parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	14	389,289	1,710,722	Coinsurance payables - Third parties
Utang komisi	15	8,243,355	2,301,824	Commissions payable
Utang pajak	16	2,362,537	577,865	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	17	40,706,947	44,853,471	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26	2,170,210	2,240,810	Long - term employee benefits liability
Utang lain - lain	18	29,491,109	20,254,762	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		99,261,994	88,563,535	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp100 (nominal penuh) pada tanggal tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Rp 100 (full amount) As of March 31, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar				Authorized stock
10.000.000.000 lembar saham (nominal penuh) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				10,000,000 per shares (full amount) As of March 31, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and paid-up
3.424.687.500 lembar (nominal penuh) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 3.012.600.000 lembar (nominal penuh) pada 31 Desember 2024	20	342,468,750	301,260,000	3,424,687,500 shares (full amount) as of March 31, 2025 and 3,012,600,000 shares (full amount) as of December 31, 2024.
Komponen ekuitas lainnya		5,010,952	5,010,952	Other components of equity
Selisih revaluasi aset tetap - bersih		30,945,518	30,945,518	Difference from revaluation of property and equipment - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		9,490,045	9,490,045	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(181,626,807)	(179,204,411)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		206,288,458	167,502,104	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		305,550,452	256,065,639	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Three Months Period ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ notes	31 Maret 2025 Tidak di audit/ Unaudited	31 Maret 2024 Diaudit/ Audited	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi	21			Premium income
Premi bruto		153,497,834	61,113,473	Gross premiums
Premi reasuransi		(741,797)	(685,831)	Reinsurance Premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		5,689,280	3,887,469	Decrease in unearned premium
Jumlah pendapatan underwriting		<u>158,445,318</u>	<u>64,315,111</u>	Total underwriting income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim	22			Claim expense
Klaim bruto		27,836,383	18,449,753	Gross claims
Klaim reasuransi		(1,107)	(146,890)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri		2,152,056	(2,440,088)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim - bersih		29,987,331	15,862,776	Net claim expense
Beban komisi - bersih		43,792,746	17,639,978	Commissions expense - net
Beban underwriting lain - bersih		(21,013)	423,964	Other underwriting expense - net
Jumlah beban underwriting		<u>73,759,064</u>	<u>33,926,718</u>	Total underwriting expenses
Hasil (beban) underwriting		84,686,254	30,388,393	Underwriting income (expense)
Hasil investasi - bersih	23	1,505,204	1,153,504	Income from investments - net
Beban usaha	24	84,292,099	21,273,919	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		1,899,358	10,267,978	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN BERSIH	25	1,380,363	107,156	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		3,279,722	10,375,134	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN	27	-	4,281,657	DEFERRED TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>3,279,722</u>	<u>6,093,477</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss :
Laba rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	9	-		Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak atas laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	26	-		Tax on unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investment
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Keuntungan revaluasi atas tanah dan bangunan	11	-	218,700	Gain on revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	25	-	39,602	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	26	-	(8,712)	Tax on remeasurement of benefits liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>249,590</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>3,279,722</u>	<u>6,343,067</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA RUGI PER SAHAM	28	<u>0.96</u>	<u>2.36</u>	EARNING (LOSS) PER SHARE
(Nominal penuh)				(Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Three Months Period ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Uang muka Setoran modal Advance Capital Deposit	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity Components	Selisih Revaluasi Aset tetap -bersih/ Difference from revaluation of property and equipment - net	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings (deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		256,260,000	-	3,079,683	30,689,817	9,490,045	(194,377,760)	105,141,785	Balance as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	20	45,000,000	-	-	-	-	-	45,000,000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	6,093,477	6,093,477	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan - bersih	11	-	-	-	218,700	-	-	218,700	Gain on revaluation of land and building -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih	26	-	-	-	-	-	30,890	30,890	Remeasurement of defined long - term employee benefits liability - net
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual setelah pajak - bersih	9	-	-	-	-	-	-	-	Profit or loss unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	218,700	-	6,124,367	6,343,067	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024		301,260,000	-	3,079,683	30,908,517	9,490,045	(188,253,393)	156,484,852	Balance as of March 31, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	10,363,999	10,363,999	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan - bersih	11	-	-	-	37,000	-	-	37,000	Gain on revaluation of land and building -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih	26	-	-	-	-	-	69,553	69,553	Remeasurement of defined long - term employee benefits liability - net
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual setelah pajak - bersih	9	-	-	546,698	-	-	-	546,698	Profit or loss unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	546,698	37,000	-	10,433,552	11,017,250	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		301,260,000	-	3,626,381	30,945,517	9,490,045	(177,819,841)	167,502,102	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,279,724	3,279,724	Profit for the year
Penerbitan saham	20	41,208,750	-	-	-	-	-	41,208,750	Issuance of shares
Biaya Emisi		-	-	-	-	-	(5,702,117)	(5,702,117)	Share issuance costs
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan - bersih	11	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of land and building -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih	25	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined long - term employee benefits liability - net
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual setelah pajak - bersih	26	-	-	-	-	-	-	-	Profit or loss unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		41,208,750	-	-	-	-	3,279,724	38,786,356	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025		342,468,750	-	3,626,381	30,945,517	9,490,045	(174,540,117)	206,288,458	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Three Months Period ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Maret 2024 Diaudit/ Audited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan :			Cash receipts from :
Premi	88,937,478	63,944,196	Premiums
Reasuransi	(4,165)	164,570	Reinsurance
Lain - lain	3,083,378	4,070,898	Others
Pembayaran :			Cash payments from :
Premi reasuransi	222,536	971	Reinsurance premiums
Klaim	22,888,673	20,450,615	Claims
Komisi	36,347,490	19,779,199	Commissions
Beban usaha	31,710,827	21,345,485	Operating expenses
Lain - lain	828,597	-	Others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	18,568	6,603,393	Net cash generated from (used in) Operation
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Payment for income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	18,568	6,603,393	Net cash provide by (used in) Operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	6,750,000	14,250,000	Proceed from time deposits
Penjualan obligasi	-	2,000,000	Sale of bonds
Penerimaan hasil investasi	1,573,407	1,214,271	Investment income received
Penjualan aset tetap	-	13,500	Sale of property and equipment
Penambahan aset tetap	(53,475)	(57,578)	Additional of property, plant and equipment
Pembelian obligasi	(6,972,000)	(2,065,000)	Purchase of bonds
Penempatan deposito	(35,250,000)	(11,000,000)	Placements in time deposits
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(33,952,068)	4,355,193	Net cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan uang muka setoran modal	-	-	Additional advance capital deposits
Penerimaan dari penerbitan saham	35,506,633	-	Receipt from issuance of shares
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	35,506,633	-	Net cash provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	1,573,133	10,958,587	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	19,076,379	17,635,043	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	20,649,512	28,593,630	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (Perusahaan didirikan dengan nama PT Sarana Lindung Upaya berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 April 1987 yang diubah dengan Jo No. 25 tanggal 9 Oktober 1987 serta Jo No. 29 tanggal 20 Januari 1988 dari Joeni Moeljani, S.H., notaris di Semarang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman di Jakarta dalam Surat Keputusan No. C2-597-HT.0101 Tahun 1988 tanggal 28 Januari 1988.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Desember 2022 dari Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notaris di Semarang, berubah menjadi nama Perusahaan PT Asuransi Digital Bersama (dahulu PT Sarana Lindung Upaya). Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000094.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan penerbitan saham baru. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066750.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU AH.01.03-0202601 tanggal 18 Oktober 2024.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang keuangan dan asuransi. Pada saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi umum dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. KEP-3137/M/1988 tanggal 29 Maret 1988 yang diperbaharui dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-48/NB.11/2023 tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1988.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Tamansari Parama Lantai 9, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki empat (4) kantor perwakilan di Indonesia.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Djajus Adisaputro dan Adi Wibowo Adisaputro yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-00043/BEI.PP3/01-2025 tanggal 3 Januari 2025 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-173/D.04/2024 tanggal 27 Desember 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI mulai tanggal 8 Januari 2025.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (The Company) was established as PT Sarana Lindung Upaya based on Notarial Deed No. 48 dated April 25, 1987 amended with Jo No. 25 dated October 9, 1987 and Jo No. 29 dated January 20, 1988 of Joeni Moeljani, S.H., a notary in Semarang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Jakarta in his Decision Letter No. C2-597-HT.0101 Year 1988, dated January 28, 1988.

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 6, 2022 of Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notary in Semarang, there is a change of Company's name to PT Asuransi Digital Bersama (formerly PT Sarana Lindung Usaha). This deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000094.AH.01.02, Year 2023 dated January 2, 2023.

The Company's Articles of Association had been changed several times, most recently with Notarial Deed No. 86 dated October 18, 2024 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, concerning the approval to conduct Initial Public Offering and the issuance of new shares. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0066750.AH.01.02.Year 2024 dated October 18, 2024 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03- 0202601 dated October 18, 2024

In accordance with article 3 of Company's Articles of Association, the scope of Company's activities are to carry out financial and insurance business. Currently, the Company carries out the general insurance business.

The Company obtained a business license as a general insurance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia cq Directorate General of Domestic Monetary No. KEP-3137/M/1988 dated March 29, 1988 which was updated with a Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-48/NB.11/2023 dated January 30, 2023. The Company started its commercial operations in June 1988.

The Company's head office is at Tamansari Parama Building, 9th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. The Company has four (4) representative offices in Indonesia.

The main shareholder of the Company is Djajus Adisaputro and Adi Wibowo Adisaputro whose domiciled in Indonesia.

The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-00043/BEI.PP3/01-2025 dated January 3, 2025 from the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-173/D.04/2024 dated December 27, 2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO). The listing and trading of the Company's shares on the IDX commenced on January 8, 2025.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 270 tanggal 26 Juni 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.KN., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Dwijawanti Widiatmaja
Komisaris Independen	: Banua P. Sianturi Achmad Hadad Rauf
Direksi	
Direktur Utama	: Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Keuangan	: Randy Tandra
Direktur Kepatuhan	: Sofi Suryasnia

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Dewan Komisaris	
Gaji dan Tunjangan	372,000
Direksi	
Gaji dan Tunjangan	622,000
Jumlah	994,000

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 46 dan 38 karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 2, 2024 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and Notarial Deed No. 270 dated June 26, 2023 of Jimmy Tanal S.H., M.KN., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Board of Commissioners		
Dwijawanti Widiatmaja		President Commissioners
Banua P. Sianturi		Independent Commissioners
Achmad Hadad Rauf		
Directors		
Adi Wibowo Adisaputro		President Director
Randy Tandra		Finance Director
Sofi Suryasnia		Compliance Director

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Dewan Komisaris			Board of commissioners
Gaji dan Tunjangan	372,000	1,231,500	Salaries and benefit
Direksi			Directors
Gaji dan Tunjangan	622,000	2,032,500	Salaries and benefit
Jumlah	994,000	3,264,000	

The Company has total employees (unaudited) of 46 and 38 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk for the year ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 28, 2025, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Information of Material Accounting Policies

a. Basis of Preparation and Measurements of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Euro (EUR)	17,893
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,588
Dolar Singapura (SGD)	12,406
Dolar Australia (AUD)	10,481
Renmimbi China (CNY)	2,284
Poundsterling Inggris (GBP)	21,417

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended March 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
	16,851	Euro (EUR)
	16,162	United States Dollar (USD)
	11,919	Singapore Dollar (SGD)
	10,082	Australian Dollar (AUD)
	2,214	China Renmimbi (CNY)
	20,333	Great Britain Poundsterling (GBP)

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 and 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity (HTM) investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's cash, other accounts receivables, investments - time deposits and other assets- security deposit are included in this category.

(2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi penyertaan saham Perusahaan pada PT. Reasuransi Maipark Indonesia.

(3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam obligasi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's available – for – sale investments are shares of stocks in PT. Reasuransi Maipark Indonesia.

(3) HTM investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of March 31, 2025 dan December 31, 2024, the Company's investments in bonds are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 kategori ini meliputi utang komisi, liabilitas kepada pemegang saham, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company's commissions payable, due to shareholder, and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortization Costs

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah

f. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Sukuk

Investment in sukuk measured at acquisition cost, the difference between acquisition cost and nominal value is amortized using a straight line method during the term of the sukuk.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas selain sukuk yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Piutang Premi, Piutang Koasuransi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

Piutang koasuransi merupakan tagihan klaim kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities other than sukuk for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Premium, Coinsurance and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset.

Coinsurance receivables are claims to other insurance entities for the closing of joint policies.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2e.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap-bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straightline method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana/*Buildings and Building Improvement*
Komputer/*Computer*
Inventaris Kantor/*Office Equipment*
Kendaraan/*Motor Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2e.

i. Fixed Assets

Property and equipment except land and building, carried at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the office equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Property and equipment are depreciated using the straight-line method which was based on the estimated economic useful life of fixed assets as follows:

Persentase/Percentages	Tahun/Years
5%	20
12,5% - 25%	4 - 8
12,5% - 25%	4 - 8
12,5% - 25%	4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat peralatan kantor dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dan diakui dalam laporan aktivitas pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of office equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the statement of activities in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception, the Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that [the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

m. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi cadangan premi yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Investment Income

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

m. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Long term premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuratur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Cadangan Premi

Liabilitas cadangan premi adalah nilai sekarang estimasi cadangan premi yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas cadangan premi dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas cadangan premi diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claim Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own) are computed based on the Company's share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in the statement of income at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Premium Reserve

Liability for premium reserve represent the present value of estimate premium reserve to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for premium reserve is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for premium reserve is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the premium reserve, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their premium reserve, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dancadangan premi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

n. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang takterdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and premium reserve. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

n. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan manfaat yang diterima karyawan yang berhak berupa satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, biaya bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan atau kerugian aktuarial, biaya jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is an implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is revoked and declared invalid. Job Creation Perppu 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

Other Long-term Employee Benefits Liability

Other long-term employee benefit liabilities are benefits received by employees who are entitled in the form of one (1) or two (2) months of salary after reaching a certain period of service. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, associated present service costs and past service expenses is the Projected Unit Credit method. Current service expenses, interest costs, expected results from program assets (if any), actuarial gains or losses, past service costs and curtailment or settlement impacts (if any) are recognized on current period profit and loss.

Other long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit obligations net of plan assets fair value (if any).

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company's has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

t. Events after the Reporting Period

Post-year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Managements use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Maret 2025, 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Dimiliki hingga jatuh tempo :	
Investasi - Obligasi	27,078,743
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas	20,649,512
Piutang lain - lain	599,863
Investasi - Deposito Berjangka	108,500,000
Aset Lain -lain uang jaminan	240,016
Jumlah	157,068,134

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 239 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

b. Allowance for impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowances is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's held to maturity financial assets and loans and receivables as of March 31, 2025, December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
		Hold to Maturity :
	20,120,034	Investment - Bonds
		Loans and Receivables
	19,076,379	Cash
	472,329	Other Accounts Receivables
	80,000,000	Investment - time deposits
	240,016	Other assets - security deposits
Jumlah	119,908,758	Total

c. Allowances for impairment of AFS Equity Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 239 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Perusahaan akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

d. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Company's would suffer an additional loss in financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

d. Leases

Company as lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 11.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Nilai tercatat aset tetap revaluasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 11.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 31.733.958 dan Rp 31.951.283.

b. Revaluation of Property and Equipment and Fair Value of Investment Properties

The Company's measures land and buildings under Property and Equipment at revalued amounts at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. Based on management assessment, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 11.

Revaluation will be carried out on an annual basis for assets that experience significant and fluctuating changes in fair value while for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

The carrying values of property and equipment revalued as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are set out in Note 11.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The useful lives of property and equipment is disclosed in Note 2.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are Rp 31,733,958 and Rp 31,951,283 respectively.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Estimasi klaim diungkapkan pada Catatan 17.

Cadangan Premi

Penentuan cadangan premi dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Cadangan premi diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai. Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan dilakukan oleh aktuaris.

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. Estimated claims are presented in Note 17.

Premium Reserve

The determination of premium reserves is influenced by certain assumptions that actuaries use in calculating the amount, including among others, claim ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. Premium reserves are disclosed on Note 17.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate. The adequacy test of the Company's insurance liabilities conducted by actuaries.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periodeperiode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.170.210 dan Rp 2.240.810 (Catatan 26).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 53.169.411 dan Rp 53.169.411 (Catatan 27).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,170,210 and Rp 2,240,810 respectively (Note 26).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, deferred tax assets amounted to Rp 53,169,411 and Rp 53,169,411 respectively (Note 27).

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Kas	61,229	292,923
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94,263	94,438
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,500,186	6,017,990
PT KB Bukopin Syariah	5,066,340	6,186,092
PT Bank Tabungan Negara	1,031,002	1,025,060
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	557,395	18,522
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	359,981	359,375
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	227,764	230,483
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	199,019	4,209,934
PT Bank Kepri Riau Syariah (Perseroda)	145,467	142,062
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143,876	147,546
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	262,990	351,953
Jumlah	20,494,020	18,689,018
Jumlah Bank	20,588,283	18,783,456
Jumlah	20,649,512	19,076,379

Seluruh kas dan bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
PT Trinusa Travelindo	37,553,148	14,168,128
Pemerintah Kabupaten Pangandaran	267,030	397,074
BPR BKK Purwokerto	173,412	173,412
PT BRI Multifinance Indonesia Semarang	27,450	27,450
PT Anchor Teknologi Digital	2,863	5,096
PT Kredivo Finance Indonesia	495	1,371,817
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	210	210
PT Bank Raya Indonesia (dh PT BRI Agroniaga Tbk)	35	531,080
PT Espay Debit Indonesia Koe	35	35
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	993,823	972,084
Jumlah	39,018,501	17,646,386
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,134,734)	(1,143,261)
Bersih	37,883,767	16,503,126

4. Cash

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Cash	61,229	292,923
Bank		
Related Parties (Notes 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94,263	94,438
Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,500,186	6,017,990
PT KB Bukopin Syariah	5,066,340	6,186,092
PT Bank Tabungan Negara	1,031,002	1,025,060
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	557,395	18,522
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	359,981	359,375
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	227,764	230,483
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	199,019	4,209,934
PT Bank Kepri Riau Syariah (Perseroda)	145,467	142,062
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143,876	147,546
Others (each below Rp 100,000)	262,990	351,953
Total	20,494,020	18,689,018
Total Bank	20,588,283	18,783,456
Total	20,649,512	19,076,379

All cash and bank as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are dominated in Rupiah currency.

The Company does not have restricted cash and bank as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Company does not have cash and bank used as collateral as of March 31, 2025 and December 31, 2024 .

5. Premiums Receivables

a. By Insured

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
PT Trinusa Travelindo	37,553,148	14,168,128
Pemerintah Kabupaten Pangandaran	267,030	397,074
BPR BKK Purwokerto	173,412	173,412
PT BRI Multifinance Indonesia Semarang	27,450	27,450
PT Anchor Teknologi Digital	2,863	5,096
PT Kredivo Finance Indonesia	495	1,371,817
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	210	210
PT Bank Raya Indonesia (dh PT BRI Agroniaga Tbk)	35	531,080
PT Espay Debit Indonesia Koe	35	35
Others (Each below Rp 100.000)	993,823	972,084
Total	39,018,501	17,646,386
Allowance for impairment	(1,134,734)	(1,143,261)
Net	37,883,767	16,503,126

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Jatuh Tempo			Due Date
1 - 60 Hari	37,688,997	14,261,465	1 - 60 Days
> 60 Hari	1,329,503	3,384,921	> 60 Days
Jumlah	39,018,501	17,646,386	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,134,734)	(1,143,261)	Allowance for impairment
Bersih	<u>37,883,767</u>	<u>16,503,126</u>	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Jenis Asuransi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Kecelakaan Diri	9,969,125	2,615,849	Personal Accident
Aneka	28,181,068	14,204,038	Miscellaneous
Harta Benda	257,311	259,094	Properties
Pengangkutan	134,058	128,208	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	476,938	439,197	Motor Vehicles
Jumlah	39,018,501	17,646,386	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,134,734)	(1,143,261)	Allowance for impairment
Bersih	<u>37,883,767</u>	<u>16,503,126</u>	Net

c. By Class of Business

d. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Rupiah	38,914,982	17,542,868	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	98,270	98,270	U.S. Dollar (Notes 33)
Lainnya (Catatan 33)	5,249	5,249	Others (Notes 33)
Jumlah	39,018,501	17,646,387	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,134,734)	(1,143,261)	Allowance for impairment
Bersih	<u>37,883,767</u>	<u>16,503,126</u>	Net

d. By Currency

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut.

The changes in allowances for impairment of premium receivables is as follows.

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Saldo Awal	1,143,261	7,391,298	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan)	(8,527)	(237,682)	Addition (deduction)
Penghapusan		(6,010,355)	Write-offs
	<u>1,134,734</u>	<u>1,143,261</u>	

Perusahaan melakukan penghapusan piutang premi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 4.219.330, PT Investree Radhika Jaya sebesar Rp 1.263.498 dan lain-lain dibawah Rp 100.000 sebesar Rp 527.527 pada 31 Desember 2024

The Company write-off premiums debt of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounting to Rp 4,219,330, PT Investree Radhika Jaya amounting to Rp 1,263,498 and others below Rp 100,000 amounting to Rp 527,527 at December 31, 2024

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on evaluation of the collectibility of individual premiums receivable, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in premiums receivable from third parties.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang Koasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
PT Pasaraya Life Insurance (PLI) (Catatan 34)	76,326,578	76,326,578
AJB Bumiputera 1912	18,406,585	18,406,585
Jumlah	94,733,164	94,733,164
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92,040,228)	(92,040,228)
Bersih	2,692,935	2,692,935

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Jatuh Tempo		
1 - 60 Hari	-	-
> 60 Hari	94,733,164	94,733,164
Jumlah	94,733,164	94,733,164
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92,040,228)	(92,040,228)
Bersih	2,692,935	2,692,935

Seluruh piutang koasuransi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah.

PT Pasaraya Life Insurance (PLI) sejak tahun 2018 dikenakan sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 21 Juni 2023, sesuai dalam laman website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan putusan No. 361PK/Pdt/2023 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PLI yang diajukan oleh Perusahaan (Pemohon PK). Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLI (Catatan 34).

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Saldo Awal	92,040,228	91,498,525
Penambahan (Pemulihan) (Catatan 24)	-	541,703
	92,040,228	92,040,228

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang koasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6. Coinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
PT Pasaraya Life Insurance (PLI) (Note 34)	76,326,578	76,326,578
AJB Bumiputera 1912	18,406,585	18,406,585
Total	94,733,164	94,733,164
Allowance for impairment	(92,040,228)	(92,040,228)
Net	2,692,935	2,692,935

b. By Age

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Due Date			
1 - 60 Days	-	-	1 - 60 Days
> 60 Days	94,733,164	94,733,164	> 60 Days
Total	94,733,164	94,733,164	Total
Allowance for impairment	(92,040,228)	(92,040,228)	Allowance for impairment
Net	2,692,935	2,692,935	Net

All of the Company's coinsurance receivables as of March 31, 2025 dan December 31, 2024 are denominated in Rupiah.

Since 2018, PT Pasaraya Life Insurance (PLI) had been suspended for its business activities by the Financial Services Authority (OJK). On June 21, 2023, according to the Supreme Court website, the Indonesian Supreme Court refused the judicial review regarding PLI's breach of contract submitted by the Company with its decision letter No. 361 PK/Pdt/2023. On October 4, 2024, the Company received a payment from PLI (Note 34).

The changes in allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Beginning Balance	91,498,525	91,498,525
Addition (Recovery) (Notes 24)	-	541,703
	92,040,228	92,040,228

Based on evaluation of the collectibility of individual coinsurance receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in coinsurance receivables from third parties.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Reasuradur

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5,535,270
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,313,724
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	223,712
PT Reasuransi Indonesia Utama	194,906
PT Asuransi Bhakti Bayangkara	5,900
Lain-lain masing-masing kurang dari (Rp. 100.000)	142,293
Jumlah	8,415,806
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,442,973)
Bersih	<u>6,972,833</u>

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Jatuh Tempo	
1 - 60 hari	-
> 60 Hari	8,415,806
Jumlah	8,415,806
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,442,973)
Bersih	<u>6,972,833</u>

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut.

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Saldo Awal	1,442,973
Penambahan (Pemulihan) (Catatan 24)	-
Pengurangan	-
	<u>1,442,973</u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

8. Piutang lain-lain

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM)	11,804,777
Lain - lain	599,863
Jumlah	12,404,640
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11,804,777)
Bersih	<u>599,863</u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5,534,606	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,313,392	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	354,822	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama	194,906	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi Bhakti Bayangkara	5,900	PT Asuransi Bhakti Bayangkara
Others (each below Rp 100.000)	156,878	Others (each below Rp 100.000)
Total	8,560,505	Total
Allowance for impairment	(1,442,973)	Allowance for impairment
Net	<u>7,117,532</u>	Net

b. By Age

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Due Date		Due Date
1 - 60 Days	114,515	1 - 60 Days
> 60 Days	8,445,990	> 60 Days
Total	8,560,505	Total
Allowance for impairment	(1,442,973)	Allowance for impairment
Net	<u>7,117,532</u>	Net

The changes in allowances for impairment of reinsurance receivables is as follows.

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Beginning Balance	2,069,569	Beginning Balance
Addition (Note 24)	69,252	Addition (Note 24)
Reversal	(695,848)	Reversal
	<u>1,442,973</u>	

Based on evaluation of the collectibility of individual reinsurance receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in coinsurance receivables from third parties.

8. Other Accounts Receivables

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM)	11,804,777	PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM)
Others	472,329	Others
Total	12,277,106	Total
Allowance for impairment	(11,804,777)	Allowance for impairment
Net	<u>472,329</u>	Net

Based on evaluation of the collectibility of individual other receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 pada tanggal 28 Desember 2012 mengenai pencabutan izin usaha ASM, maka ASM telah dinyatakan pailit dan berdasarkan keputusan dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST pada tanggal 20 Mei 2013, ASM harus menyelesaikan kewajibannya kepada Perusahaan atas piutang reasuransi sebesar Rp 11.804.777. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas seluruh piutang ini.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 dated December 28, 2012 regarding the revocation of ASM's business license, ASM had been declared bankrupt and based on the decision of the Jakarta District Court No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated May 20, 2013, ASM should settle its obligations to the Company relating to reinsurance receivables amounted to Rp. 11,804,777. The Company already set up an allowance for impairment of this receivables.

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Rupiah		
PT Bank Bukopin Syariah	28,500,000	19,500,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,500,000	19,500,000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	26,750,000	19,500,000
PT Bank Mayapada	14,000,000	14,000,000
PT Bank Neo Commerce Tbk	10,000,000	1,750,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	750,000	750,000
Jumlah	108,500,000	80,000,000
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,30% - 7,10%	2,25% - 7,10%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

b. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan kepemilikan sebesar 0,63% atau 2.844 lembar saham dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 5.097.998 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab dalam laporannya tanggal 11 Juli 2024

c. Obligasi - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4,500,000
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2,373,000
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1,500,000
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4,127,000
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2,000,000
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1,250,000
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2,000,000
Obligasi Negara FR0064/Government Bonds FR0064	2,000,000
Obligasi Negara FR0090/Government Bonds FR0090	2,800,000
Obligasi Negara FR0084/Government Bonds FR0084	4,200,000
Jumlah/Total	26,750,000

9. Investment

a. Time Deposits

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Rupiah		
PT Bank Bukopin Syariah	19,500,000	19,500,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,500,000	19,500,000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	19,500,000	19,500,000
PT Bank Mayapada	14,000,000	14,000,000
PT Bank Neo Commerce Tbk	1,750,000	1,750,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	5,000,000	5,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	750,000	750,000
Total	80,000,000	80,000,000
Annual interest rate		
Rupiah	2,25% - 7,10%	2,25% - 7,10%

Time deposits represent short-term placements with maturities from one (1) to twelve (12) months.

b. Shares of Stock

This account represents investment in shares of PT Reinsurance Maipark Indonesia with ownership of 0.63% or 2,844 shares with total investment of Rp 5,097,998 as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Company declared its share participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Anis and Rekan, independent appraisers, with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge in their report on dated July 11, 2024

c. Bonds - Held to Maturity

31 Maret / March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
Biaya perolehan diamortisasi/ Acquisition costs	Suku Bunga Per tahun/ Annual Interest rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity		
4,583,491	8.38%	15 Maret 2034/March 15, 2034		
2,397,154	8.75%	15 Mei 2031/May 15, 2031		
1,529,105	8.25%	15 Mei 2036/May 15, 2036		
4,247,050	7.50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032		
2,017,163	7.00%	15 Mei 2027/May 15, 2027		
1,261,272	6.50%	15 Februari 2031/February 15, 2031		
2,084,623	7.00%	15 Februari 2033/February 15, 2033		
1,988,079	6.13%	15 Mei 2028/May 15, 2028		
2,734,071	5.13%	15 April 2027/April 15, 2027		
4,236,736	7.25%	15 Februari 2026/February 15, 2026		
27,078,744				

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	31 Desember/ December 31,2024 (Diaudit / Unaudited)		
		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Suku Bunga Per tahun/ Annual Interest rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4,500,000	4,585,788	8.38%	15 Maret 2034/March 15,2034
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4,127,000	4,251,061	7.50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2,373,000	2,398,126	8.75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2,000,000	2,019,156	7.00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2,000,000	2,087,269	7.00%	15 Februari 2033/ February 15,2033
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1,500,000	1,529,750	8.25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1,250,000	1,261,744	6.50%	15 Februari 2031/ February 15,2031
Obligasi Negara FR0064/Government Bonds FR0064	2,000,000	1,987,139	6.13%	15 Mei 2028/May 15, 2028
Jumlah/Total	19,750,000	20,120,034		

d. Sukuk

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	31 Maret / March 31,2025 (Diaudit / Unaudited)	
		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS - 12/ Government Bonds PBS-12	2,252,000	2,298,923	15 November 2031/November 15, 2031
Jumlah/Total	2,252,000	2,298,923	

d. Sukuk

Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	31 Desember/ December 31,2024 (Diaudit / Unaudited)	
		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition costs	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS - 12/ Government Bonds PBS-12	2,252,000	2,300,668	15 November 2031/November 15, 2031
Jumlah/Total	2,252,000	2,300,668	

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK.05/2023 tanggal 5 April 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh Obligasi dan Sukuk dimiliki Perusahaan dijadikan sebagai dana jaminan yang disyaratkan dalam peraturan tersebut. Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Based on Financial Services Authority Regulation no. POJK.05/2023 dated April 5 2023 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulations No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions, Companies are required to invest in Government Securities (SBN) at a minimum of 20% of all investments.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 all Bonds and Sukuk owned by the Company used as collateral funds as required by the regulations. These guarantee fund was deposited at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as custodian bank.

10. Aset Reasuransi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Estimasi Klaim Reasuransi	3,490,987
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	92,513
Jumlah	3,583,499

a. Estimasi Klaim Reasuransi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Kecelakaan Diri	3,483,371
Harta Benda	7,616
Jumlah	3,490,987

10. Reinsurance Assets

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Estimated reinsurance claims	3,416,926	
Unearned reinsurance premium	775,874	
Total	4,192,800	

a. Estimated Reinsurance Claims

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Personal Accident	3,408,921	
Properties	8,004	
Total	3,416,926	

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Kecelakaan Diri	91,138	774,508
Harta Benda	1,375	1,366
Kendaraan Bermotor	-	-
Aneka	-	-
Rekayasa	-	-
Jumlah	<u>92,513</u>	<u>775,874</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset reasuransi.

b. Unearned Reinsurance Premium

Personal Accident	774,508
Properties	1,366
Motor Vehicles	-
Miscellaneous	-
Engineering	-
Total	<u>775,874</u>

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there was no impairment of reinsurance assets.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

31 Maret 2025 Tidak diaudit
31 March 2025 Unaudited

	1 Jan 2025/ Jan 1 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi/ Eliminations	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Mar' 25/ Mar' 31 25	
Nilai Revaluasi							At Revaluated Amount
Tanah	27,573,783	-	-	-	-	27,573,783	Land
Bangunan dan - prasarana	4,254,217	-	-	-	-	4,254,217	Buildings and Buildings - Improvement
Biaya Perolehan							At Costs
Komputer	1,524,899	38,595	-	-	-	1,563,494	Computer
Inventaris - Kantor	1,991,165	16,230	-	-	-	2,007,395	Office Equipment
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375	Motor Vehicles
Aset Hak Guna							Right-of-use asset
Ruang Kantor	905,931	-	-	-	-	905,931	Office Space
Jumlah	<u>36,337,370</u>	<u>54,825</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,392,195</u>	
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation:
Bangunan dan Prasarana	712,054	106,355	-	-	-	818,409	Buildings & buildings - Improvement
Komputer	1,096,644	41,073	-	-	-	1,137,718	Computer
Inventaris - Kantor	1,923,807	11,480	-	-	-	1,935,286	Office Equipment
Kendaraan	87,375	-	-	-	-	87,375	Motor Vehicles
Aset Hak Guna							Right-of-use asset
Ruang Kantor	566,207	113,241	-	-	-	679,448	Office Space
Jumlah	<u>4,386,087</u>	<u>272,149</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,658,237</u>	Total
Nilai Buku	<u>31,951,283</u>					<u>31,733,958</u>	Net Book Value

31 Desember 2024 Diaudit
31 December 2024 Audited

	1 Jan 2024/ Jan 1 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi/ Eliminations	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Des' 24/ Dec' 31 24	
Nilai Revaluasi							At Revaluated Amount
Tanah	27,286,578				287,205	27,573,783	Land
Bangunan dan - prasarana	4,285,722			-	(31,505)	4,254,217	Buildings and Buildings - Improvement
Biaya Perolehan							At Costs
Komputer	1,992,741	297,646	(765,488)			1,524,899	Computer
Inventaris - Kantor	2,500,762	20,119	(529,716)			1,991,165	Office Equipment
Kendaraan	87,375	-	-			87,375	Motor Vehicles
Aset Hak Guna							Right-of-use asset
Ruang Kantor	905,931	-	-			905,931	Office Space
Jumlah	<u>37,059,109</u>	<u>317,765</u>	<u>(1,295,204)</u>	<u>-</u>	<u>255,700</u>	<u>36,337,370</u>	
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation:
Bangunan dan Prasarana	325,307	386,747	-			712,054	Buildings & buildings - Improvement
Komputer	1,679,574	138,355	(721,285)			1,096,644	Computer
Inventaris - Kantor	2,442,877	47,670	(566,740)			1,923,807	Office Equipment
Kendaraan	87,375	-	-			87,375	Motor Vehicles
Aset Hak Guna							Right-of-use asset
Ruang Kantor	113,241	452,966	-			566,207	Office Space
Jumlah	<u>4,648,374</u>	<u>1,025,738</u>	<u>(1,288,025)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,386,087</u>	Total
Nilai Buku	<u>32,410,735</u>					<u>31,951,283</u>	Net Book Value

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan, masing-masing sebesar Rp 272.149 dan Rp 1.025.738 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 24).

Pengurangan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Harga Jual	-
Nilai Tercatat	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	-

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Semarang, Surabaya, dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2036.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.422.709 dan Rp 3.771.789. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, dalam laporannya masing – masing pada tanggal 27 September 2024 dan 31 Januari 2024 atas posisi tanggal 31 Desember 2023. Penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan metode sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19.

Surplus revaluasi setelah memperhitungkan liabilitas pajak tangguhan dikreditkan pada akun “Selisih revaluasi aset tetap - bersih” dalam laporan perubahan ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 selisih revaluasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 30.945.518 dan Rp 30.945.518.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

12. Uang Muka Klaim

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT. Trinusa Travelindo	2,684,575
PT Espay Debit Indonesia Koe	1,045,250
PT. Commerce Finance	-
PT. Kredivo Finance Indonesia	-
BPR Kirana Indonesia	-
Jumlah	<u>3,729,825</u>

Depreciation expense amounted to Rp 272.149 and Rp 1,025,738, respectively in March 31, 2025 and December 31, 2024. (Note 24).

Deductions represent sales of property and equipment with the following details:

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
	19,000	Selling Price
	(7,179)	Net Book Value
	<u>11,821</u>	Gain on sale (Note 25)

The Company owns several pieces of land located in Semarang, Surabaya and Bandung with legal rights in the form of Building Use Rights with term of 20 years which will expire in 2029 and 2036.

As of March 31, 2025 and December 31 2024, there are no contractual commitments for the acquisition of property and equipment. There were no property and equipment originating from grants.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 fixed assets, except land, had been insured with PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party, with a total sum insured of Rp 4,422,709 and Rp 3,771,789 respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

The Company's land and buildings are periodically revalued, with the last revaluation conducted by KJPP Toto Suharto and Rekan, an independent appraiser, with the appraiser name Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, in their respective reports on September 27, 2024 and January 31, 2024 as of December 31, 2023. The determination of fair value is determined using the method as disclosed in Note 19.

The revaluation surplus after taking into account deferred tax liabilities is credited to the “Difference from revaluation of property and equipment-net” account in the statement of changes in equity. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the difference in revaluation of land and buildings amounted to Rp 30,945,518 and Rp 30,945,518 respectively.

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

12. Claim Advances

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
	3,751,590	PT. Trinusa Travelindo
	1,189,950	PT Espay Debit Indonesia Koe
	1,687,471	PT. Commerce Finance
	1,255,252	PT. Kredivo Finance Indonesia
	1,500,000	BPR Kirana Indonesia
Total	<u>9,384,262</u>	

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	11,446,049
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	1,167,001
PT Bank Riau Kepri	887,593
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	838,053
PT Bank DKI	526,241
PT BPR Kartasura Saribumi	426,902
PT Trinusa Travelindo	301,080
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	199,680
PT BPR Bank Jogja	-
Lain-lain (masing-masing kurang Rp 100.000)	105,949
Jumlah	<u>15,898,547</u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Kecelakaan Diri	15,898,535
Kendaraan Bermotor	12
Harta Benda	-
Aneka	-
Jumlah	<u>15,898,547</u>

Seluruh utang klaim Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dalam mata uang Rupiah.

13. Claims Payable

a. By Insured

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
11,639,743		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
1,200,101		PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha
887,593		PT Bank Riau Kepri
737,359		PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
750,779		PT Bank DKI
541,163		PT BPR Kartasura Saribumi
350,948		PT Trinusa Travelindo
199,680		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8,109		PT BPR Bank Jogja
308,605		Others (each below Rp 100,000)
<u>16,624,080</u>		Total

b. By Class of Business

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
16,609,967		Personal accident
912		Personal accident
-		Properties
13,201		Miscellaneous
<u>16,624,080</u>		Total

All Company's claim payables as of March 31, 2025 and December 3 are denominated in Rupiah.

14. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Reasuransi Indonesia Utama	382,650
PT Reasuransi Maipark Indonesia	196
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp 100.000)	6,443
Jumlah	<u>389,289</u>

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan penghapusan utang premi reasuransi PT Reasuransi Nasional Indonesia sebesar Rp 6.680.692 dan PT Tugu Reasuransi Indonesia sebesar Rp 4.136.454

Pada 31 Maret 2025, Perusahaan melakukan penghapusan utang premi reasuransi PT Maskapai Reasuransi Indonesia sebesar Rp 1.320.672 (Catatan 25)

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Rupiah	389,289
Jumlah	<u>389,289</u>

14. Reinsurance Payable

a. By Reinsurance Company

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
382,650		PT Reasuransi Indonesia Utama
196		PT Reasuransi Maipark Indonesia
1,320,672		PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
7,204		Others (each below Rp 100,000)
<u>1,710,722</u>		Total

In December 31, 2024, the Company write-off reinsurance premium debt of PT Reasuransi Nasional Indonesia amounting to Rp 6,680,692 and PT Tugu Reasuransi Indonesia amounting to Rp 4,136,454

In March 31, 2025, the Company write-off reinsurance premium debt of PT Maskapai Reasuransi Indonesia amounting to Rp 1,320,672 (Note 25).

b. By Currencies

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
1,710,722		Rupiah
<u>1,710,722</u>		Total

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Jatuh Tempo			Due Date
1 - 60 Hari	34	766	1 - 60 Days
> 60 Hari	389,255	1,709,956	> 60 Days
Jumlah	<u>389,289</u>	<u>1,710,722</u>	Total

c. By Age

15. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Kecelakaan diri	3,843,305	84,723	Personal accident
Pengangkutan	2,580	1,683	Marine Cargo
Harta benda	1,721	1,932	Properties
Kendaraan	6,003	2,525	Motor Vehicle
Aneka	4,389,747	2,210,961	Miscellaneous
Jumlah	<u>8,243,355</u>	<u>2,301,824</u>	Total

15. Commissions Payable

a. By Class of Business

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Rupiah	8,243,355	2,301,734	Rupiah
Mata uang asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	-	90	United State Dollar
Jumlah	<u>8,243,355</u>	<u>2,301,824</u>	Total

b. By Currencies

16. Utang Pajak

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Pajak penghasilan			Income Tax
PPH 23	964,783	279,157	Article 23
Pasal 21	391,275	1,604	Article 21
Pajak pertambahan nilai	1,006,479	297,104	Value Added Tax
Jumlah	<u>2,362,537</u>	<u>577,865</u>	Total

16. Tax Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The tiled tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Estimasi klaim	21,823,564	19,597,448	Estimated claims
Cadangan premi	17,020,543	24,164,836	Premium reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan	1,862,839	1,091,188	Unearned premiums
Jumlah	<u>40,706,947</u>	<u>44,853,471</u>	Total

17. Insurance Contract Liabilities

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

a. Estimasi klaim

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Kecelakaan diri	20,209,292	19,528,750	Personal accident
Kendaraan	9,767	10,559	Motor vehicles
Harta benda	44,188	44,607	Properties
Aneka	1,560,318	13,532	Miscellaneous
Jumlah	<u>21,823,564</u>	<u>19,597,448</u>	Total

b. Cadangan premi

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Kecelakaan diri	16,726,298	23,858,092	Personal accident
Kendaraan	207,715	220,950	Motor vehicles
Harta benda	86,481	85,794	Properties
Aneka	48.13	-	Miscellaneous
Jumlah	<u>17,020,543</u>	<u>24,164,836</u>	Total

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Kecelakaan diri	1,405,730	907,236	Personal accident
Kendaraan	172,786	92,951	Motor vehicles
Harta benda	50,236	54,939	Properties
Aneka	234,086	35,956	Miscellaneous
Pengangkutan	-	107	Marine cargo
Jumlah	<u>1,862,839</u>	<u>1,091,188</u>	Total

Dalam estimasi klaim ini termasuk estimasi atas klaim sudah yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 3.776.160 dan Rp 3.847.772 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

a. Estimated claims

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Kecelakaan diri	20,209,292	19,528,750	Personal accident
Kendaraan	9,767	10,559	Motor vehicles
Harta benda	44,188	44,607	Properties
Aneka	1,560,318	13,532	Miscellaneous
Jumlah	<u>21,823,564</u>	<u>19,597,448</u>	Total

b. Premium reserves

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Kecelakaan diri	16,726,298	23,858,092	Personal accident
Kendaraan	207,715	220,950	Motor vehicles
Harta benda	86,481	85,794	Properties
Aneka	48.13	-	Miscellaneous
Jumlah	<u>17,020,543</u>	<u>24,164,836</u>	Total

c. Unearned premiums

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Kecelakaan diri	1,405,730	907,236	Personal accident
Kendaraan	172,786	92,951	Motor vehicles
Harta benda	50,236	54,939	Properties
Aneka	234,086	35,956	Miscellaneous
Pengangkutan	-	107	Marine cargo
Jumlah	<u>1,862,839</u>	<u>1,091,188</u>	Total

The estimated claims include an estimate of incurred claims but not been reported (IBNR) amounted to Rp 3,776,160 dan Rp 3,847,772 as of March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively.

18. Utang Lain - Lain

Utang lain-lain merupakan utang tanpa bunga yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Utang Supplier	28,643,624	19,376,895	Vendor Payables
Liabilitas Sewa	237,433	353,339	Lease Payables
Titipan Premi	48,367	46,942	Premium Deposits
Lainnya	561,685	477,586	Others
Jumlah	<u>29,491,109</u>	<u>20,254,762</u>	Total

18. Other Payables

Other payables are interest-free payables that are due in less than one year, consisting of:

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

19. Fair Value Measurement

The following tables disclosed the fair value hierarchy of financial assets:

31 March 2025 Tidak diaudit/ Unaudited				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga Kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input Signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
				Financial assets measured at fair value:
				AFS financial assets (Note 9)
				Shares of stocks
				Property and equipment (Note 11)
				Land
				Buildings
Aset keuangan yang dikur pada nilai wajar :				
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)				
Penyertaan saham	5,097,998	-	5,097,998	-
Aset tetap (Catatan 11)				
Tanah	27,573,783	-	27,573,783	-
Bangunan	4,254,217	-	4,254,217	-
31 Desember 2024 (diaudit/ Audited)				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga Kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input Signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
				Financial assets measured at fair value:
				AFS financial assets (Note 9)
				Shares of stocks
				Property and equipment (Note 11)
				Land
				Buildings
Aset keuangan yang dikur pada nilai wajar :				
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)				
Penyertaan saham	5,097,998	-	5,097,998	-
Aset tetap (Catatan 11)				
Tanah	27,573,783	-	27,573,783	-
Bangunan	4,254,217	-	4,254,217	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar penyertaan saham dan aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 9 dan 11.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar perbandingan dengan mempertimbangkan harga jual properti lokasi sekitar.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 11 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. This valuation technique maximizes the use of as little observable market data as is available may rely on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value can be observed, then the instrument is included in the Level 2 hierarchy.

The fair value of investment in shares of stocks and property and equipment are determined based on an independent assessment reports as explained in Note 9 and 11.

Recurring fair value measurements of nonfinancial assets are included in Level 2 of the fair value hierarchy as explained in Note 2. The valuation technique used is a comparable market approach by considering the selling prices of properties in nearby locations.

All assets are put to their highest and best use.

Changes in the revaluation of land and buildings in Note 11 reflect unrealized gains recognized in other comprehensive income.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, dengan nomor laporan No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 tanggal 27 September 2024.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab dengan laporan nomor No. 00041/2.0142-00/BS/08/0177/1/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.

20. Modal Saham

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menerima persetujuan dari OJK IKNB dengan surat No. S-11/PD.02/2024, dengan demikian, posisi modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 301.260.000.000 (nominal penuh) terdiri dari 3.012.600.000 (nominal penuh) lembar saham, dengan harga Rp100 (nominal penuh) per lembar. Perubahan modal ini dicatat dalam Akta No. 134 tanggal 28 Maret 2024 dan telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU AH.01.03-0076738 tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066750.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0202601 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham setuju untuk menerbitkan saham baru melalui IPO sebanyak 412.087.500 saham (nominal penuh) dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 41.208.750.000 (nominal penuh).

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 15 Januari 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031734 tanggal 4 Februari 2025, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah 3.424.687.500 lembar (nominal penuh) dengan nilai nominal Rp 342.468.750.000 (nominal penuh).

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 berdasarkan akta tersebut adalah sebagai berikut:

The Company carried out revaluations of fixed assets in the form of land and buildings last carried out by KJPP Toto Suharto and Partners, independent appraisers, with the name of the appraiser Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, in their number reports No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 dated September 27, 2024.

The Company declared its share participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, independent appraisers, with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge in their reports number No. 00041/2.0142-00/BS/08/0177/1/VII/2024 dated July 11, 2024.

20. Capital Stock

On February 29, 2024, the Company received approval from OJK IKNB with its letter No. S-11/PD.02/2024 accordingly, the issued and paid-up capital as of December 31, 2024 amounted to Rp 301,260,000,000 (full nominal) consisting of 3,012,600,000 (full nominal) shares, at Rp100 (full nominal) per share. This amendment was recorded in Deed No. 134 dated March 28, 2024 and had been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0076738 dated March 28, 2024.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 86 dated October 18, 2024 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0066750.AH.01.02 Year 2024 dated October 18, 2024 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0202601 dated October 18, 2024. The total new shares issued in the IPO were 412,087,500 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share or Rp 41,208,750,000 (full amount).

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated January 15, 2025 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0031734 dated February 4, 2025, the amount of issued and paid-up capital of the Company is 3,424,687,500 (full amount) with nominal value of Rp 342,468,750,000 (full amount).

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2025 based on the Deed is as follows:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Pemegang Saham	Jumlah saham (Nominal penuh/ Number of shares (Full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
	Bapak Adi Wibowo Adisaputro	1,448,710,000	42.30%	
Bapak Djajus Adisaputro	934,110,000	27.28%	93,411,000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314,240,000	9.18%	31,424,000	Dana Pensiun BPD Jateng
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	727,627,500	21.25%	72,762,750	Public (each below 5%)
	<u>3,424,687,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>342,468,750</u>	
31 Desember 2024/December 31, 2024 (Diaudit/Audited)				
Pemegang Saham	Jumlah saham (Nominal penuh/ Number of shares (Full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
	Bapak Adi Wibowo Adisaputro	1,448,710,000	48.09%	
Bapak Djajus Adisaputro	934,110,000	31.01%	93,411,000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314,240,000	10.43%	31,424,000	Dana Pensiun BPD Jateng
Masyarakat (masing - masing dibawah 5%)	315,540,000	10.47%	31,554,000	Public (each below 5%)
	<u>3,012,600,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>301,260,000</u>	

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

21. Pendapatan Premi

21. Premium Income

31 Maret 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
Aneka	68,201,629	(227,471)	(198,179)	67,775,979	Miscellaneous
Pengangkutan	29,876	(92,718)	107	(62,736)	Marine Cargo
Harta benda	62,744	(231,845)	(62,577)	(231,677)	Properties
Kendaraan bermotor	141,436	-	-	141,436	Motor vehicle
	<u>153,497,834</u>	<u>(741,797)</u>	<u>5,689,280</u>	<u>158,445,318</u>	
31 Maret 2024 (Diaudit/Audited)					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
Aneka	12,307	(300,039)	328	(287,404)	Miscellaneous
Pengangkutan	22,152	(150,020)	-	(127,867)	Marine Cargo
Harta benda	27,936	(235,772)	3,887,141	3,679,305	Properties
	<u>61,113,473</u>	<u>(685,831)</u>	<u>3,887,469</u>	<u>64,315,111</u>	

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Seluruh pendapatan premi Perusahaan berasal dari pihak ketiga.

All premium income of the Company are from third parties.

Pada 31 Maret 2025, penerimaan premi dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan adalah penerimaan dari Dana Indonesia dan PT Trinusa Travelindo

As of March 31, 2025, premium receipt from Dana Indonesia and PT Trinusa Travelindo, exceeds 10% of the total revenues.

Pada 31 Maret 2024, penerimaan premi dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan adalah penerimaan dari Dana Indonesia, PT Trinusa Travelindo, dan PT Kredivo Finance Indonesia.

As of March 31, 2024, premium receipt from Dana Indonesia, PT Trinusa Travelindo, and PT Kredivo Finance Indonesia, exceeds 10% of the total revenues.

22. Beban Klaim

22. Claim Expenses

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban klaim - Bersih/ Net Claim Expenses	
Kecelakaan diri	27,730,083	(1,107)	606,093	28,335,069	Personal Accident
Aneka	82,441	-	1,546,785	1,629,226	Miscellaneous
Harta benda	18,750	-	(31)	18,719	Properties
Kendaraan bermotor	5,109	-	(792)	4,317	Motor vehicle
	<u>27,836,383</u>	<u>(1,107)</u>	<u>2,152,056</u>	<u>29,987,331</u>	
	31 Maret 2024 (Diaudit/Audited)				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban klaim - Bersih/ Net Claim Expenses	
Kecelakaan diri	18,359,904	(140,373)	(1,999,786)	16,219,744	Personal Accident
Aneka	68,811	(4,211)	(570,287)	(505,686)	Miscellaneous
Harta benda	11,524	-	(6,752)	4,771	Properties
Kendaraan bermotor	9,514	(2,306)	152,762	159,970	Motor vehicle
Pengangkutan	-	-	(16,024)	(16,024)	Marine Cargo
	<u>18,449,753</u>	<u>(146,890)</u>	<u>(2,440,088)</u>	<u>15,862,776</u>	

23. Hasil Investasi - Bersih

23. Investment Income - Net

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Maret 2024 (Diaudit/ Audited)	
Bunga deposito berjangka	1,094,942	822,005	Deposits interest
Bunga obligasi	394,085	317,908	Bonds interest
Amortisasi premium obligasi	16,177	13,591	Premium bond amortizations
Jumlah	<u>1,505,204</u>	<u>1,153,504</u>	Total

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Beban Usaha

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Pemasaran	
Promosi	75,787,194
Entertainment dan representasi	56,741
Jumlah	<u>75,843,935</u>
Umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan	4,666,048
Beban kantor dan umum	1,166,776
Jasa Profesional	1,945,534
Penyusutan (Catatan 11)	272,150
Telepon dan faksimili	114,047
Kendaraan	87,508
Perjalanan dinas	40,569
Pendidikan dan latihan	72,250
Penyisihan piutang (Catatan 5, 6,7, dan 8)	-
Lain - lain	83,282
Jumlah	<u>8,448,164</u>
Jumlah	<u><u>84,292,099</u></u>

24. Operating Expenses

	31 Maret 2024 (Diaudit/ Audited)
Marketing	
Promotion	16,532,661
Representation and entertainment	11,496
Total	<u>16,544,157</u>
General and administrations	
Salary and benefits	2,639,747
Office expenses	556,774
Professional fee	268,390
Depreciation (Note 11)	537,282
Telephone and tax	141,839
Motor vehicles	51,341
Bussiness travel	20,796
Education and training	6,217
Allowance for impairment (Note 5, 6,7, dan 8)	137,701
Others	369,675
Total	<u>4,729,762</u>
Total	<u><u>21,273,919</u></u>

25. Penghasilan Lain-Lain - Bersih

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Penghapusan Utang Premi Reas (Catatan 14)	1,320,672
Jasa giro	180,702
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-
Administrasi Polis	8,424
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	0
Lain-lain	(129,434)
Jumlah	<u>1,380,363</u>

25. Other Income - net

	31 Maret 2024 (Diaudit / Audited)
Write off reinsurance payable (Note 14)	-
Service Charge	73,343
Gain on sale of property and equipment (Note 11)	13,038
Policy administrations	20,813
Gain (loss) on foreign exchanges -net	(15)
Others	(22)
Total	<u>107,156</u>

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Imbalan kerja jangka panjang	2,035,253
Imbalan kerja jangka panjang - lainnya	134,956
Jumlah	<u>2,170,210</u>

26. Long-term Employee Benefits

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Long-term employee benefits	2,105,853
Other Long-term employee benefits	134,956
Total	<u>2,240,810</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The expenses of long-term employee benefits are as follows (Note 24):

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)
Imbalan kerja jangka panjang	-
Imbalan kerja jangka panjang - lainnya	-
Jumlah	<u>-</u>

	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Long-term employee benefits	659,399
Other Long-term employee benefits	54,568
Total	<u>713,968</u>

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations. There is no special funding set aside by the Company in connection with post-employment benefits.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2025

The actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities was calculated by Enny Diah Awal Actuary Consulting Firm, independent actuaries, with their reports dated February 3, 2025 respectively.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 38 and 38 karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Imbalan kerja jangka panjang

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Biaya Jasa :		
Biaya jasa kini	-	589,053
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya bunga	-	167,466
Kurtailment	-	(1,775,484)
Beban pesangon	-	1,678,364
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	-	-
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 24)	-	659,399
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :		
Penyesuaian pengalaman	-	(64,382)
Perubahan asumsi keuangan	-	(64,392)
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(128,774)
Jumlah	-	530,625

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Saldo awal tahun	2,105,853	3,514,935
Biaya jasa kini	-	589,053
Biaya bunga	-	167,466
Kurtailmen	-	(1,775,484)
Biaya jasa lalu	-	-
Beban pesangon	-	1,678,364
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	-	-
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman	-	(64,382)
Perubahan asumsi keuangan	-	(64,392)
Pembayaran imbalan	(70,600)	(1,939,707)
Saldo akhir tahun	2,035,253	2,105,853

Imbalan kerja jangka panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Perusahaan, karyawan berhak atas satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The number of employees entitled to long-term employee benefits is 38 and 38 employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively.

Long-terms Employee Benefits

Long-term employee benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Service cost:		
Current service cost	-	589,053
Past service cost	-	-
Interest cost	-	167,466
Settlement	-	(1,775,484)
Severance cost	-	1,678,364
Adjustment to changes in attribution of pension compensation	-	-
Component of defined benefit cost recognized in profit or loss (note 24)	-	659,399
Remeasurement of liability long-term employee benefits :		
Actuarial gain (loss) on benefits:		
Experience adjustment	-	(64,382)
Changes in financial assumption	-	(64,392)
Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income	-	(128,774)
Total	-	530,625

Remeasurement of long-term employee benefits liabilities is recognized in other comprehensive income.

Movement of long-term employee benefit recognized in the statements of financial position follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)
Beginning balance	2,105,853	3,514,935
Current service cost	-	589,053
Interest cost	-	167,466
Settlement	-	(1,775,484)
Past service cost	-	-
Severance cost	-	1,678,364
Adjustment of change attribution of pension compensation	-	-
Remeasurement gain (loss):		
Experience adjustment	-	(64,382)
Changes in financial assumption	-	(64,392)
Benefits payment	(70,600)	(1,939,707)
Ending balance	2,035,253	2,105,853

Other Long-terms Employee Benefits

Based on the Company's collective labor agreement, employees are entitled to one (1) or two (2) months' salary after reaching a certain period of service.

The amounts recognized in the profit or loss statement in relation to other long-term employee benefits are as follows:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Biaya jasa kini	-	73,288	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	-	7,741	Interest cost
Kurtailmen	-	(74,218)	Settlement
Beban pesangon	-	51,183	Severance cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang :			Remeasurement of liability long-term employee benefits :
Kerugian (keuntungan) Aktuarial yang timbul dari			Actuarial gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	-	(1,570)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(1,855)	Changes in financial assumption
Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba-rugi (Catatan 24)	-	54,568	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss (Note 24)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: Movement of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Saldo awal tahun	134,956	145,288	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	73,288	Current service cost
Biaya bunga	-	7,741	Interest cost
Kurtailmen	-	(74,218)	Settlement
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban pesangon	-	51,183	Severance cost
Pembayaran manfaat	-	(64,900)	Payment of benefits
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	-	-	Adjustment of change attribution of pension compensation
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	-	(1,570)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	-	(1,855)	Changes in financial assumption
Saldo akhir tahun	134,956	134,956	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Tingkat diskonto	7,10% , 6,86%	7,10% , 6,99%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Persentase karyawan yang memilih pensiun dini	5% di usia 20 tahun menurun secara linier hingga 0% di usia 56	5% di usia 20 tahun menurun secara linier hingga 0% di usia 56	Percentage of employees who choose early retirement
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% tingkat mortalita	5% tingkat mortalita	Disability rate
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun	Pension age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	31 Maret 2025/March 31, 2025			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	-	-	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	-	-	-	Salary rate
	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(117,320)	130,562	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	131,990	(120,629)	Salary rate

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Pajak Penghasilan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Maret 2024 (Diaudit / Audited)
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3,279,722	10,375,134
Perbedaan temporer :		
Cadangan untuk :		
Penyisihan piutang	-	137,701
Liabilitas sewa	-	4,509
Imbalan kerja jangka panjang	-	(1,146,694)
Estimasi klaim retensi sendiri	-	(483,354)
Bersih	-	(1,487,838)
Perbedaan tetap:		
Beban entertainment dan representasi luran dan sumbangan	-	2,000
Beban pajak	-	-
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final :		
Jasa giro	(180,702)	(73,343)
Bunga deposito berjangka	(1,505,204)	(1,153,504)
Premi yang belum merupakan pendapatan	18,388,895	9,048,295
Bersih	16,702,990	7,823,448
Laba (rugi) fiskal	19,982,711	16,710,744
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2024	(17,717,440)	
2023	(53,628,473)	(53,628,473)
2022	(33,475,229)	(33,475,230)
2021	(28,397,443)	(28,397,444)
2020	-	(2,406,697)
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(113,235,873)	(101,197,099)

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dalam perhitungan pajak kininya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
			Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive income		
Rugi fiskal	29,837,562	-	-	29,837,562	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	492,978	-	-	492,978	Long term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	608,854	-	-	608,854	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	23,414,873	-	-	23,414,873	Reserve for impairment loss
Aset sewa guna	(149,477)	-	-	(149,477)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	151,837	-	-	151,837	Lease liabilities
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1,187,216)	-	-	(1,187,216)	Other direct participation fair - value difference
	53,169,411	-	-	53,169,411	

27. Income Tax

a. Current tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	31 Maret 2025 (Diaudit / Audited)
Profit (loss) before stated in profit or loss and other comprehensive income statements	10,375,134
Temporary differences :	
Reserve for:	
Impairment receivables	137,701
Lease liabilities	4,509
Long-term employee benefits	(1,146,694)
Estimated own retention	(483,354)
Net	(1,487,838)
Permanent differences :	
Entertainment expenses	2,000
Donation	-
Tax expense	-
Interest income that has been subject to final tax:	
Service charge	(73,343)
Deposits interest	(1,153,504)
Unearned premium	9,048,295
Net	7,823,448
Taxable income (Fiscal loss)	16,710,744
Previous year fiscal loss	
2024	(17,717,440)
2023	(53,628,473)
2022	(33,475,230)
2021	(28,397,444)
2020	(2,406,697)
Accumulated fiscal losses are available for the next tax year	(101,197,099)

The Company's has applied the applicable tax rates of 22% in the current tax computation.

The Company's deferred tax assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 have been calculated at the tax rates expected to apply at the time of realization.

a. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive income		
Rugi fiskal	25,939,725	(3,676,363)	-	22,263,362	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	805,249	(252,273)	(8,712)	544,264	Long term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	715,192	(106,338)	-	608,854	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	24,808,117	(247,675)	-	24,560,442	Reserve for impairment loss
Aset sewa guna	(23,545)	(125,932)	-	(149,477)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	24,913	126,924	-	151,837	Lease liabilities
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1,033,019)	-	-	(1,033,019)	Other direct participation fair - value difference
	<u>51,236,633</u>	<u>(4,281,657)</u>	<u>(8,712)</u>	<u>46,946,263</u>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada tahun mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Management believes that deferred tax assets originating from accumulated fiscal losses can be used in the coming year.

A reconciliation between the total tax expense, and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Maret 2024 (Diaudit / Audited)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	-	10,375,134	Profit (loss) before tax stated in profit or loss and other comprehensive income statements
Taksiran beban pajak yang berlaku	-	2,282,529	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal :			Tax effect on permanent differences:
Beban entertainment dan representasi luran dan sumbangan	-	440	Entertainment expense
Beban pajak	-	-	Donation
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	-	-	Tax expense
Jasa giro	-	(16,135)	Interest income subjected to final tax
Bunga deposito berjangka	-	(253,771)	Current accounts interest
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	1,990,625	Deposits interest
Bersih	-	1,721,159	Unearned premiums
Subjumlah	-	4,003,688	Net
Penyesuaian aset tangguhan	-	277,969	Total
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	-	4,281,657	Deferred tax adjustment
			Total deferred tax expense (benefit)

28. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Maret 2024 (Diaudit / Audited)
Laba tahun berjalan	3,279,722	6,093,477
Rata -rata jumlah saham beredar (nominal penuh)	3,410,951,250	2,577,435,165
Laba (rugi) bersih per saham (nominal penuh)	0.96	2.36

28. Earning (Loss) per Share

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Maret 2024 (Diaudit / Audited)
Laba tahun berjalan	3,279,722	6,093,477
Rata -rata jumlah saham beredar (nominal penuh)	3,410,951,250	2,577,435,165
Laba (rugi) bersih per saham (nominal penuh)	0.96	2.36

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan pemegang saham Perusahaan.

Ibu Ida Ariani Adisaputro merupakan adik dari Bapak Adi Wibowo Adisaputro.

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is a stockholder of the Company.

Ms. Ida Ariani Adisaputro is Mr. Adi Wibowo Adisaputro's sister.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Perusahaan memiliki rekening giro di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengasuransikan kredit nasabahnya ke Perusahaan.

Perusahaan menyewa ruangan kantor dari Ibu Ida Ariani Adisaputro yang dibayarkan sebesar Rp 40.100.000, per bulan.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Maret 2024 (Diaudit / Audited)
Aset		
Bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94,263	95,038
Piutang Premi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	13,369
Liabilitas		
Utang Klaim		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	91,938	91,938
Liabilitas Sewa		
Ibu Ida Ariani Adisaputro	237,433	690,168

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk Komisaris, Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/March 31, 2025			
	Dewan direksi/ Board of Directors	Dewan komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen Kunci lainnya/ Others key Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja - jangka pendek	632,500	372,000	1,746,797	Salary and short-term - employee benefit
	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Dewan direksi/ Board of Directors	Dewan komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen Kunci lainnya/ Others key Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja - jangka pendek	420,000	274,500	761,208	Salary and short-term - employee benefit

30. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masingmasing segmen tersebut.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kebakaran
2. Kendaraan bermotor
3. Pengangkutan
4. Rekayasa
5. Kesehatan dan kecelakaan diri
6. Lainnya

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company carries out certain transactions with related parties, which include:

The Company owns a current account at Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah insured its credit customers with the Company.

The Company rents an office space from Ibu Ida Ariani Adisaputro, with a payment of Rp 40,100,000 per month.

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Maret 2024 (Diaudit / Audited)
Assets		
Bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94,263	95,038
Premiums Receivable		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	13,369
Liabilities		
Claim Payable		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	91,938	91,938
Lease Liability		
Ibu Ida Ariani Adisaputro	237,433	690,168

The total salaries and short-term employee benefits paid or accrued to Commissioners, Directors and other key management personnel are as follows:

30. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Fire
2. Motor Vehicles
3. Marine Cargo
4. Engineering
5. Health and personal accident
6. Others

The following are operating segments based on the insurance business:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025			Rekayasa/ Engineering	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya Others	Jumlah Total	
	Kebakaran Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo					
Pendapatan								Income
Premi Neto	(169,101)	141,436	(62,842)	(46,359)	84,872,386	68,020,518	152,756,038	Net written premiums
Perubahan bruto								
liabilitas premi	4,014	(66,600)	107	-	6,633,299	(198,179)	6,372,641	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto								
liabilitas premi	9	-	-	-	(683,370)	-	(683,361)	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,505,204	1,505,204	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,380,363	1,380,363	Unallocated other income-net
Jumlah Pendapatan	(165,078)	74,836	(62,735)	(46,359)	90,822,315	70,707,906	161,330,885	Total income
Beban								Expenses
Klaim neto	18,750	5,109	-	-	27,728,976	82,441	27,835,276	Net claims
Perubahan bruto								
liabilitas Klaim	(419)	(792)	-	-	680,543	1,546,785	2,226,117	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto								
liabilitas Klaim	389	-	-	-	(74,450)	-	(74,061)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban komisi neto	35,567	15,433	3,189	-	33,099,445	10,639,112	43,792,746	Net commissions expenses
Beban underwriting lain neto	-	-	-	-	-	(21,013)	(21,013)	Net other underwriting expenses
Beban usaha	734	17,108	-	-	22,695,421	61,578,836	84,292,099	Operating expenses
Jumlah Beban	55,021	36,858	3,189	-	84,129,935	73,826,161	158,051,164	Total expenses
Laba Sebelum Pajak							3,279,721	Profit before tax
Penghasilan (Beban) pajak yang tidak dapat dialokasikan							-	Unallocated tax expense
Laba bersih							3,279,721	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak							-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif							3,279,721	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas								Aset dan Kewajiban
Aset segmen								Segment assets
Piutang premi	257,311	476,938	134,058	1,031	9,969,126	28,180,037	39,018,501	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi	-	-	-	-	-	(1,134,734)	(1,134,734)	Allowance for impairment losses premiums receivable
Piutang reasuransi	2,266,770	9,720	-	968	6,138,348	-	8,415,806	Reinsurance premiums receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi	-	-	-	-	-	(1,442,973)	(1,442,973)	Allowance for impairment losses reinsurance receivable
Piutang koasuransi	-	-	-	-	-	94,733,164	94,733,164	Coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang koasuransi	-	-	-	-	-	(92,040,228)	(92,040,228)	Allowance for impairment losses coinsurance receivable
Aset reasuransi	8,991	-	-	-	3,574,508	-	3,583,499	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	254,417,418	254,417,418	Unallocated assets
Jumlah Aset	2,533,072	486,658	134,058	1,999	19,681,982	282,712,684	305,550,453	Total Assets
Liabilitas segmen								Segment liabilities
Utang klaim	-	(12)	-	-	(15,898,535)	-	(15,898,547)	Claims payable
Utang komisi	(1,721)	(6,003)	(2,580)	-	(3,843,305)	(4,389,746)	(8,243,355)	Commissions payable
Utang reasuransi	(7,593)	-	-	-	(381,638)	(58)	(389,289)	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi								Reinsurance payables
Estimasi liabilitas klaim	(44,188)	(9,766)	-	-	(20,209,292)	(1,560,318)	(21,823,564)	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi - ditangguhkan	(86,482)	(207,715)	-	-	(16,726,298)	(48)	(17,020,543)	Deferred premium income
Premi belum merupakan -pendapatan	(50,237)	(172,786)	-	-	(1,405,730)	(234,086)	(1,862,839)	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(34,023,856)	(34,023,856)	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	(190,221)	(396,282)	(2,580)	-	(58,464,798)	(40,208,112)	(99,261,993)	Total liabilities

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024						Jumlah Total	
	Kebakaran Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya Others		
Pendapatan								Income
Premi Neto	(215,030)	7,194	(127,867)	(42,863)	61,051,077	(244,869)	60,427,642	Net written premiums
Perubahan bruto								
liabilitas premi	30,845	156,761	-	-	5,904,243	328	6,092,177	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto								Reinsurer's share of gross change
liabilitas premi	(1,216)	(6,202)	-	-	(2,197,290)	-	(2,204,708)	in unearned premium
Hasil investasi tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,153,504	1,153,504	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	107,156	107,156	Unallocated other income-net
Jumlah Pendapatan	(185,401)	157,753	(127,867)	(42,863)	64,758,030	1,016,119	65,575,771	Total income value difference
Beban								Expenses
Klaim neto	11,524	7,209	-	-	18,219,530	64,600	18,302,863	Net claims
Perubahan bruto								
liabilitas Klaim	(4,523)	147,585	(2,984)	(183,150)	(3,037,547)	(472,728)	(3,553,347)	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto								Reinsurer's share of gross change
liabilitas Klaim	(2,229)	5,177	(13,040)	126,844	1,037,760	(41,253)	1,113,259	in claim liabilities
Beban komisi neto	9,274	234	568	-	17,628,459	1,443	17,639,978	Net commissions expenses
Beban underwriting lain neto	-	-	-	-	-	423,964	423,964	Net other underwriting expenses
Beban usaha	-	-	-	-	16,520,231	4,753,688	21,273,919	Operating expenses
Jumlah Beban	14,046	160,205	(15,456)	(56,306)	50,368,433	4,729,714	55,200,636	Total expenses
Laba Sebelum Pajak							10,375,135	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan							4,281,657	Unallocated tax expense
Laba bersih							6,093,478	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak							-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif							6,093,478	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas								Aset dan Kewajiban
Aset segmen								Segment assets
Piutang premi	982,931	416,810	550,833	1,031	14,609,623	617,669	17,178,897	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi	-	-	-	-	-	(6,134,004)	(6,134,004)	Allowance for impairment losses premium receivable
Piutang reasuransi	2,430,428	55,377	-	4,211	11,162,622	-	13,652,638	premiums receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi	-	-	-	-	-	(2,201,066)	(2,201,066)	Allowance for impairment losses reinsurance receivable
Piutang koasuransi	-	-	-	-	-	95,252,817	95,252,817	Coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang koasuransi	-	-	-	-	-	(91,498,525)	(91,498,525)	Allowance for impairment losses coinsurance receivable
Aset reasuransi	25,854	65,388	14,426	-	14,036,939	41,305	14,183,912	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	207,807,050	207,807,050	Unallocated assets
Jumlah aset	3,439,213	537,575	565,259	5,242	39,809,184	203,885,246	248,241,719	Total Assets
Liabilitas segmen								Segment liabilities
Utang klaim	(12)	-	-	-	(19,974,813)	-	(19,974,825)	Claims payable
Utang komisi	(1,709)	(225)	(1,673)	-	(2,155,888)	(73,394)	(2,232,889)	Commissions payable
Utang reasuransi	(261,946)	(5,893)	(168,719)	(42,998)	(14,656,502)	(257,234)	(15,393,292)	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi								Reinsurance payables
Estimasi liabilitas klaim	(75,703)	(464,794)	(23,743)	-	(20,789,546)	(506,324)	(21,860,110)	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi - ditangguhkan	(33,802)	(496,122)	-	-	(21,109,548)	-	(21,639,472)	Deferred premium income
Premi belum merupakan -pendapatan	(35,971)	(25,591)	-	-	(373,679)	(11,223)	(446,464)	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(10,209,816)	(10,209,816)	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	(409,143)	(992,625)	(194,135)	(42,998)	(79,059,976)	(11,057,991)	(91,756,868)	Total liabilities

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi non Proporsional Treaty - Excess of Loss

31 Maret 2025/March 31, 2025					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta Benda	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Property
Pengangkutan	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Marine Cargo
Kecelakaan Diri	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Personal Accident
Rekayasa	3,500,000	36,500,000	-	40,000,000	Engineering
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta Benda	3,500,000	8,050,000	17,500,000	29,050,000	Property
Pengangkutan	3,500,000	8,050,000	17,500,000	29,050,000	Marine Cargo
Kecelakaan Diri	3,500,000	8,050,000	17,500,000	29,050,000	Personal Accident
Rekayasa	3,500,000	8,050,000	17,500,000	29,050,000	Engineering

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

31. Insurance and Financial Risk Management Objectives and Policy

Insurance Risk Management

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs on March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

1. Non - Proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke-					Telah Dibayar/ Paid to Date	
	1	2	3	4	5	5	
2019	16,360,304	2,470,511	-	301,975	-	10,208	19,142,998
2020	67,476,665	4,144,342	841,824	87,899	304,130	-	72,854,861
2021	33,646,244	10,179,879	400,005	315,041	-	-	44,541,168
2022	19,395,964	871,574	1,216,051	-	-	-	21,483,590
2023	25,406,898	5,434,210	173,621	-	-	-	31,014,729
2024	108,859,407	11,553,886	-	-	-	-	120,413,293
2025	15,685,653	-	-	-	-	-	15,685,653

Klaim dibayar Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke-					Telah Dibayar Paid to Date	
	1	2	3	4	5	5	
2019	16,535,418	2,470,511	-	301,975	-	10,208	19,318,112
2020	68,413,642	4,266,614	841,824	87,899	403,665	-	74,013,644
2021	36,116,499	10,677,501	718,253	457,098	-	-	47,969,351
2022	21,295,091	906,188	1,393,361	178,684	-	-	23,773,325
2023	27,691,309	6,136,972	173,621	-	-	-	34,001,902
2024	114,364,981	12,761,989	-	-	-	-	127,126,970
2025	16,968,476	-	-	-	-	-	16,968,476

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claims liabilities are very sensitive to the main assumptions used. Until now it has been impossible to determine the level of sensitivity of certain assumptions such as changes in legislation or uncertainty in the estimation process. The following analysis was created to show the impact on the income statement if the main assumptions were changed with all other assumptions held constant. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining claim liability.

Claim Development Table

The following table shows the estimated cumulative claims incurred, including reported claims and IBNR for each incident as of the reporting date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company financial instruments are price risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentrated credit risk. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	20,588,283	28,281,322	Cash and banks
Piutang lain-lain	599,863	377,616	Other receivables
Investasi - deposito berjangka	108,500,000	70,000,000	Investments - Deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	240,016	240,016	Other assets - security deposits
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>Held to maturity</i>
Investasi - obligasi	27,078,743	20,120,034	Investments - bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi - penyertaan saham	5,097,998	4,397,103	Investments - stocks
	<u>162,104,903</u>	<u>123,416,090</u>	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 :

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang Komisi/Commission payable	8,243,355	-	-	-	8,243,355	8,243,355
Utang lain-lain/Other Liabilities	29,491,109	-	-	-	29,491,109	29,491,109
Jumlah/Total	<u>37,734,464</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,734,464</u>	<u>37,734,464</u>
	31 Desember 2024/ December 31, 2024				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang Komisi/Commission payable	4,372,110	-	-	-	4,372,110	4,372,110
Utang lain-lain/Other Liabilities	2,614,273	-	-	-	2,614,273	2,614,273
Utang lain-lain/Other Liabilities <i>Due to shareholder</i>	45,000,000	-	-	-	45,000,000	45,000,000
Jumlah/Total	<u>51,986,383</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51,986,383</u>	<u>51,986,383</u>

32. Perjanjian dan Ikatan

a. Pada tanggal 23 Februari 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 dan No. 003/ADB DIR/PKS/II/2024 dengan PT BPR Kartasura Saribumi mengenai kerjasama penatalaksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimpanan, dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2026.

32. Agreements and Commitments

a. On February 23, 2024, the Company entered into an agreement No. ADB 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 and No. 003/ADB-DIR/PKS/II/2024 with PT BPR Kartasura Saribumi regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe and motor vehicles coverage. This agreement is valid until February 21, 2026.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. ADB 033/ADB DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023, dan No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS-LIB/XII/2023 dengan Pialang Asuransi Karsa dan PD. BPR Bank Jogja mengenai penata laksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimpanan, dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Desember 2024 dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024 sehingga masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 16 Desember 2025.
- c. Pada tanggal 29 September 2023 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa dengan Ida Ariani Adisaputro perihal Perjanjian Sewa Menyewa Ruang di Gedung Tamansari Parama, Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2025.
- d. Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XEN-SA/VI/2023 untuk menyediakan layanan penerimaan pembayaran transaksi elektronik dan penerusan hasil pembayaran transaksi elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai 13 Juni 2026
- e. Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 dan No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 terkait penutupan dan penanganan klaim produk asuransi yang dimiliki oleh ADB yang ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai penyedia platform teknologi digital. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 Juni 2028. Pada tanggal 27 September 2024 telah dibuat addendum perjanjian No. 077/ADB-DIR/PKS/IX/2024 terkait dengan penambahan produk asuransi perjalanan.
- f. Pada tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) No. 008/ADB-DIR/PKS/IV/2023 dan No. 418/EDIK/LC-PKS/VI/2023 untuk setiap performance tertentu yang ditentukan dan disepakati secara tertulis oleh Para Pihak dengan menggunakan sistem milik DANA. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Mei 2028.
- g. Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Care Technologies dengan No. 006/ADB-DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 perihal Jasa Sewa Aplikasi CGISS. Perjanjian ini berlaku 11 November 2024. dan diperbaharui dengan PKS No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 dan No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 November 2025.
- h. Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran No.TK.03.01.02/747/ DISPARBUD/2022 dan No. 020/SLUDIR/PKS/XI/2022 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Kecelakaan Diri Bagi Pengunjung Destinasi Pariwisata Kabupaten Pangandaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 November 2027.
- b. On December 18, 2023, the Company entered into an agreement No. ADB 033/ADB-DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023 and No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS-LIB/ XII/2023 with Karsa Insurance Broker, and PD. BPR Bank Jogja regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe, and motor vehicles coverage. This agreement is valid until December 18, 2024 and has been extended through agreement No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024, thereby extending its validity until December 16, 2025.
- c. On September 29, 2023, the Company signed a Lease Agreement with Ida Ariani Adisaputro for office space at Tamansari Parama Building, Central Jakarta. This agreement is valid until June 30, 2025.
- d. On June 12, 2023, the Company entered into an agreement with PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XENSA/VI/2023 to provide electronic payments transaction services and forwarding electronic transaction payment results. This agreement is valid until June 13, 2026.
- e. On June 6, 2023, the Company entered an agreement with PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 and No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 relating to insurance coverage and claim handling for insurance products owned by ADB supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider. This agreement is valid until June 6, 2028. On September 27, 2024, an addendum to the agreement No. 061/ADB-DIR/PKS/IX/2024 was made related to the addition of travel insurance products.
- f. On May 10, 2023, the Company entered into an agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) No. 008/ADB-DIR/PKS/IV/2023 and No. 418/EDIK/LC/PAKS/VI/2023 for each specific performance determined and agreed by both parties using DANA's system. This agreement is valid until May 10, 2028
- g. On February 21, 2023, the Company signed an Agreement with PT Care Technologies with No. 006/ADB-DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 regarding CGISS Application Rental Service. This agreement is valid until November 11, 2024. and was updated with Cooperation Agreements No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 and No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. This agreement is valid until November 5, 2025.
- h. On November 11, 2022 the Company signed an agreement with Local Government of Pangandaran Regency No. TK.03.01.02/747/DISPABUD/2022 No. 020/SLU-DIR/PKS/XI/2022 concerning Personal Accident Insurance Coverage for Visitors at Pangandaran Regency Tourism Destinations. This agreement is valid until November 12, 2027.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

	31 Maret 2025/March 31, 2025		
	Mata uang asing*)		Ekuivalen Rp
Aset/Assets			
Piutang Premi/ Premium receivables :	USD	5.92	98,270
	CNY	2.30	5,249
Jumlah aset/ Total assets			<u>103,519</u>
Liabilitas/Liabilities			
Utang reasuransi/ Reinsurance Payables :	USD	-	-
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities			<u>-</u>
Aset bersih/Net Assets			<u>103,519</u>

*) dengan nominal penuh/in full amount

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

34. Litigasi

Perusahaan mengajukan gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PT Pasaraya Life Insurance (PLI) di Pengadilan Negeri (PN) Semarang pada tanggal 18 Juli 2018. Pada tanggal 5 Februari 2020, PN Semarang telah mengeluarkan putusan No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG yang memutuskan dengan amar putusan mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan menyatakan banding atas putusan tersebut dalam Akta Permohonan Banding No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN.SMG. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 1 September 2020 Pengadilan Tinggi Semarang telah mengeluarkan putusan No. 292/PDT/2020/PT.SMG yang memutuskan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Semarang No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG tanggal 5 Februari 2020.

Pada tanggal 16 November 2020, PLI melakukan Permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung RI dan atas Permohonan Kasasi tersebut, Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi atas Memori Kasasi Pemohonan Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Desember 2020. dan telah diputus oleh Mahkamah Agung tanggal 18 Oktober 2021 yang mengabulkan permohonan kasasi PT Pasaraya Life Insurance dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada PN Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 8 Mei 2023, PN Semarang telah mengeluarkan surat No. 23.361/361PK/PDT/2023 perihal penerimaan dan pemberitahuan register berkas perkara peninjauan Kembali.

33. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The following table reveals the Company's total monetary assets and liabilities:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Mata uang asing*)		Ekuivalen Rp
Piutang Premi/ Premium receivables :	USD	6	98,270
	CNY	2	5,249
Jumlah aset/ Total assets			<u>103,519</u>
Liabilitas/Liabilities			
Utang reasuransi/ Reinsurance Payables :	USD	-	-
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities			<u>-</u>
Aset bersih/Net Assets			<u>103,519</u>

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rate used by the Company is disclosed in Note 2 to the financial statements.

34. Litigation

The Company filed a lawsuit for default/act of breach of contract of PT Pasaraya Life Insurance (PLI) in the Semarang District Court on July 18, 2018. On February 5, 2020, Semarang District Court issued a verdict No. 287/Pdt.G/2018/PN. SMG, which granted part of the Company's lawsuit. On February 12, 2020, the Company appealed the verdict in Deed of Appeal No.287/Pdt.G/2018/PN. SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN. SMG. On March 26, 2020, the Company filed an Appeal Memory to the Semarang High Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On September 1, 2020, the Semarang High Court issued decision letter No. 292/PDT/2020/PT. SMG decided which cancelled Semarang District Court's Decision No. 287/Pdt.G/2018/PN. SMG dated February 5, 2020.

On November 16, 2020, PLI filed a Cassation Petition to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and in response to the Cassation Petition, the company submitted a Counter- Memory of the Cassation Petition through the Clerk's Office of the Semarang District Court on December 3, 2020 and has been decided by the Supreme Court on October 18, 2021 which granted the cassation application of PT Pasaraya Life Insurance and overturned the decision of the Central Java High Court.

On October 17, 2022, the Company submitted a review application to the Semarang District Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On May 8, 2023, the Semarang District Court issued letter No. 23,361/361 PK/PDT/2023 regarding the receipt and notification of the register of the review case file.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Oktober 2024 Perusahaan telah menerima uang sejumlah Rp 561.228.848 atas pelaksanaan putusan Mahkamah Agung RI No. 361 PK/Pdt/2023 tanggal 21 Juni 2023. Peninjauan kembali terdiri atas Rp 519.653.378 dengan ditambah bunga 1% tiap bulan yang dihitung sejak Putusan Kasasi No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) sampai dengan uang tersebut dititipkan di Pengadilan Negeri Semarang. Salinan putusan PK diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2024 yang dimana putusan adalah menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan.

On October 4, 2024, the Company received money amounting to Rp561,228,848 for the implementation of the Supreme Court Decision of the Republic of Indonesia No. 361 PK/Pdt/2023 dated June 21, 2023. The judicial review consists of Rp519,653,378 plus 1% interest per month calculated from the Cassation Decision No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) until the money is deposited at the Semarang District Court. A copy of the PK decision was received by the Company on October 3, 2024, which decision was to reject the Company's application for judicial review.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit / Audited)	
Liabilitas kepada pemegang saham	-	45,000,000	Due to Shareholder

35. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities:

36. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Maret 2025 dan Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 1108,13% dan 939,11%.

36. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 1108.13% and 939.11% respectively.

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, perubahan penomoran atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2025, changes in numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have been effective.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan PSAK

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan:

1 Januari 2025

- a. PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- b. Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 232 - Informasi Komparatif

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

PSAK No. 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- I Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- II Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- III PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Perusahaan akan menerapkan PSAK No. 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat penerapan PSAK No. 117.

Perusahaan telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Changes to the PSAK

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant for the Company:

January 1, 2025

- a. PSAK No. 117: "Insurance Contract"
- b. Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 232 - Comparative Information

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 104 insurance contracts standard.

PSAK No. 117 includes some fundamental differences to current accounting in insurance contracts in relation to, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- I Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.
- II The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a riskfree base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- III PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Company will adopt PSAK No. 117 for the first time for the financial year beginning January 1, 2025. The Company will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of PSAK No. 117.

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

i. Transisi

Perusahaan berencana untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- a. Pendekatan retrospektif penuh akan diterapkan sejauh yang dapat dilaksanakan.
- b. Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi akan diterapkan apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

ii. Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan General Measurement Model (GMM) dan Premium Allocation Approach (PAA).

iii. Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

iv. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi.

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK No. 104 dan PSAK No. 117. Berdasarkan PSAK No. 117, Perusahaan mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungansian, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

i. *Transition*

The Company plan to adopt PSAK No. 117 retrospectively by the following applying transition methods:

- a. Full retrospective approach will be applied to the extent that it is practicable.
- b. Modified retrospective approach will be applied if the full retrospective approach is not practicable.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

ii. *Classification and Measurement Models*

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Company defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA).

iii. *Unit of Account*

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

iv. *Onerous contract*

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss.

v. *Recognition and derecognition*

The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK No. 104 and PSAK No. 117. Under PSAK No. 117, the Company recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Angka-angka disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

vii. Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Perusahaan. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

viii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK No. 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

ix. Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK No. 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

x. Penyajian dan pengungkapan

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK No. 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

vii. *Risk Adjustment*

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Company's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

viii. *Discount Rate*

Under PSAK No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

ix. *Expense Allocation*

The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under PSAK 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK No. 117 and instead expensed as incurred.

x. *Presentation and disclosure*

Under PSAK No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

As at the date of completion of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.